

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP  
PEMAHAMAN AKUNTANSI  
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional PASIM)**

**Sri Mulyeni**

Universitas Nasional Pasim  
Email: [srimulyeni88@gmail.com](mailto:srimulyeni88@gmail.com)

**Dety Mulyanti**

Universitas Sangga Buana Bandung  
Email: [dmdetym@gmail.com](mailto:dmdetym@gmail.com)

*Korespondensi penulis: [srimulyeni88@gmail.com](mailto:srimulyeni88@gmail.com)*

***Abstract***

*The purpose of this study was to examine the effect of emotional intelligence and learning interest on the level of understanding of accounting. This study uses primary data which includes questions in the form of a questionnaire that is measured using a Likert scale. The research sample is 133 students who had completed introductory accounting courses. The results showed that emotional intelligence had an effect of 64,4% on students understanding of accounting and learning interest had an effect of 72,2% on students understanding of accounting, simultaneously emotional intelligence and student learning interest had a positive and significant impact on the level of accounting of faculty students economics study program of management and accounting at Pasim National University.*

**Keywords:** *Emotional intelligence, interest in learning, understanding of accounting.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan adakah efek yang diberikan dari kecerdasan emosional dan minat belajar mahasiswa pada tingkat pemahaman akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang memuat pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert. Sampel penelitian sejumlah 133 mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi. Hasil penelitian mengungkap bahwa kecerdasan emosional memberikan efek sebesar 64,4% terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 72,2% terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa, secara simultan kecerdasan emosional dan minat belajar mahasiswa berdampak positif dan signifikan pada tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa fakultas ekonomi program studi manajemen dan akuntansi Universitas Nasional Pasim.

**Kata kunci :** Kecerdasan emosional, Minat Belajar, Pemahaman Akuntansi.

## **LATAR BELAKANG**

Pada zaman globalisasi ini, banyak hal yang harus kita persiapkan sebelum memasuki dunia kerja. Kita diharuskan untuk mampu menguasai dalam banyak hal, bukan hanya dinilai berdasarkan tingkat kepintaran dalam bidang akademik saja, tetapi juga dinilai dari seberapa jauh kita mampu untuk beradaptasi dengan ruang lingkup dunia kerja dan bersosialisasi dengan orang lain. Kecerdasan emosional dapat memberikan dampak terhadap minat, prestasi, perilaku, pemahaman seseorang dalam banyak hal, terutama dalam bidang akademik.

Proses pembelajaran akan menunjukkan hasil belajar yang optimal jika dilaksanakan secara efektif dan efisien serta dijadikan tolok ukur keberhasilan siswa dalam hal belajar. Banyak faktor penentu yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, antara lain pengetahuan awal, perilaku belajar dan motivasi belajar. Motivasi, harapan dan kesiapan juga menjadi faktor yang dibawa mahasiswa ke perguruan tinggi (Octaviana & Rochmawati, 2021). Merujuk pada Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tujuan proses pembelajaran dua macam, yaitu menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar yang merupakan tujuan lembaga pendidikan serta kebutuhan pribadi peserta didik sebagai tujuan individu sehingga Perguruan Tinggi harus mengarahkan mahasisiwanya untuk menguasai dan mengembangkan cabang-cabang ilmu akuntansi.

Mahasiswa pada fakultas ekonomi dengan program studi manajemen maupun akuntansi diharapkan memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap pembelajaran akuntansi tidak hanya mampu dalam teoritis saja, tetapi mampu dalam menelaah pada bidang humanistik skill dan profesional skill yang bisa menambah nilai untuk berkompetisi dalam dunia kerja. Salah satu faktor yang menunjang kesuksesan individu mahasiswa adalah dapat mengenal dirinya dalam sisi kecerdasan emosional. Kecerdasan digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah yang muncul, baik itu hal yang baru maupun yang telah lalu. Kecerdasan dapat memberikan dampak yang baik bagi kita dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena kecerdasan dapat memberikan solusi yang tepat bagi suatu masalah.

(Besare, 2020) perasaan menyukai sesuatu dan ketertarikan akan suatu hal atau tindakan dimana tanpa ada yang menyuruh dia merasa senang melakukannya. (Setiawan et al., 2022) minat erat kaitannya dengan rasa senang, rasa lebih menyukai suatu hal atau aktivitas tanpa harus di paksa, perasaan ini biasanya bernilai positif. Minat dalam belajar sangatlah penting untuk diketahui oleh para pendidik baik itu guru maupun dosen, seorang individu yang belajar dengan minat yang tertanam dalam dirinya akan lebih baik dalam menghasilkan prestasi belajar tertimbang individu dengan minat belajar yang rendah.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kecerdasan Emosional**

(Cut Maitrianti, 2021) berpendapat bahwa kecerdasan adalah kapasitas untuk menjernihkan masalah yang muncul dalam kehidupan nyata, bahwa kecerdasan adalah kapasitas untuk menghasilkan masalah baru untuk diklarifikasi, dan untuk menangkap mereka yang pantas mendapatkan popularitas yang dihasilkan dalam budaya kita. Hal ini juga terkait dengan kemampuan untuk mencipta. Kecerdasan adalah kapasitas organik dan mental yang dapat ditemukan dalam jumlah ekstra atau lebih kecil karena elemen pengalaman, budaya dan motivasi yang berdampak pada seseorang.

Berdasarkan konsep kecerdasan Howard dan Gardner dalam (Sri Langgeng Ratnasari, 2021), kecerdasan interpersonal dan intrapersonal merupakan bagian penting dari konsep kecerdasan emosional. Interpersonal adalah cara untuk membalas dengan baik keadaan orang yang berbeda. Sedangkan intrapersonal adalah kapasitas untuk menjawab dengan baik situasi pribadi seseorang. Dengan demikian, kecerdasan emosional adalah bentuk pemenuhan seseorang dalam mengendalikan perasaan pribadinya dalam menghadapi gaya hidup sosial yang terdiri dari interaksi dengan orang yang berbeda.

Mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang berlebihan mungkin tidak selalu dapat mengenali suatu ide dengan baik jika tidak selalu disertai dengan bantuan penggunaan pengetahuan perilaku yang tepat dengan baik. Perilaku belajar menampilkan mahasiswa melihat perilaku yang terdiri dari ketergantungan mengikuti pelajaran, ketergantungan penguatan pelajaran, ketergantungan menganalisis buku, dan ketergantungan mengikuti ujian (Siti Nafisah Azis, 2021). Mahasiswa saat ini yang memperoleh pengetahuan tentang perilaku tampaknya membutuhkan pengetahuan sistem yang segera diperoleh dan sekarang tidak lagi memerlukan upaya ekstra untuk mengumpulkan pengetahuan. Mahasiswa memilih untuk mencari bahan kuliah di internet yang asetnya tidak valid, daripada menganalisis buku dan artikel medis. Ketergantungan menjelajahi perpustakaan juga berkurang. Antusiasme dalam keanggunan untuk mengenali pengetahuan teknologi juga menurun. Mahasiswa memilih untuk melihat yang terbaik sementara mungkin ada ujian, agar yang terjadi tidak selalu sistem pengetahuan tetapi sistem menghafal pelajaran.

### **Minat Belajar**

KBBI (2002) dalam (MELASARI, 2021) bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, hasrat, dan keinginan. Minat belajar adalah kecenderungan hati

dan jiwa terhadap sesuatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan bermanfaat sehingga sesuatu itu dibutuhkan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang. Maka seorang siswa harus meningkatkan minat belajarnya agar apa yang ingin dicapainya terlaksana dengan tujuan yang tepat. (MELASARI, 2021) indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

a. Merasa bahagia

Jika seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya, mereka senang mengikuti pelajaran tanpa merasa bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang menyebabkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan aktivitas objek tersebut. Contoh: aktif berdiskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Ketertarikan

Terkait dengan daya dorong siswa terhadap minat terhadap suatu objek, orang, aktivitas atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Misal: semangat dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda-nunda tugas dari guru.

d. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam kehidupan sehari-hari, perhatian siswa adalah pemusatan siswa pada pengamatan dan pemahaman, dengan mengesampingkan yang lain.

### **Pemahaman Akuntansi**

Pengertian Akuntansi Seseorang dikatakan memahami akuntansi adalah memahami dan menguasai bagaimana proses akuntansi dilakukan sehingga menjadi suatu laporan keuangan berdasarkan prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi. (Wulan Riyadi, 2020): “Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi ekonomi (keuangan) suatu organisasi atau entitas yang digunakan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.” Jadi, dapat dikatakan bahwa fungsi pembukuan (pencatatan) merupakan bagian dari keseluruhan proses akuntansi (pelaporan). Indikator pemahaman akuntansi menurut (Wulan Riyadi, 2020) bahwa pemahaman akuntansi seseorang dinilai dari tingkat pengetahuan seseorang dalam memahami siklus akuntansi,

meliputi pemahaman jurnal, buku besar, meringkas ke dalam neraca saldo, membuat entri jurnal penyesuaian dan menyusun laporan keuangan. Akuntansi menurut (Natalia Marsellina Matapere, 2020), menyatakan sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap apa yang telah dipelajari dari mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi. Maka dengan adanya penelitian ini dapat mengukur tingkat pemahaman akuntansi juga diperoleh dari nilai akhir rata-rata mata kuliah akuntansi.

(Natalia Marsellina Matapere, 2020), menyatakan bahwa hasil belajar adalah penguasaan kompetensi mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh dosen setelah dievaluasi. Demikian pula dengan hasil belajar pengantar akuntansi yang diperoleh mahasiswa mencerminkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap pengetahuan konsep-konsep dasar akuntansi yang mereka terima. Jadi motivasi belajar dapat diukur dan mengacu pada teori motivasi dari Frederick Herzberg dimana teori motivasi ini memiliki dua faktor yang mempengaruhi kondisi seseorang, yaitu faktor motivasi yang disebut juga *satisfier* atau motivasi intrinsik dan faktor kesehatan (*hygiene*) yang juga disebut *motivasi dissatisfier* atau ekstrinsik.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim Bandung semester 1, 3, 5, dan 7 yang berjumlah 175 mahasiswa. Sedangkan sampel untuk penelitian ini adalah 133 siswa. Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *target sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi yang telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi.

Variabel Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari kecerdasan emosional, dan minat belajar, sedangkan variabel terikat (Y) adalah pemahaman akuntansi. Variabel independen dan dependen diukur menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai. Metode survei digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner dipilih sebagai teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk kegiatan penelitian ini. Dengan teknik ini, responden bertanggung jawab untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peralatan yang digunakan valid dan reliabel, karena keakuratan data yang diolah menentukan kualitas hasil penelitian. Setelah data dinyatakan valid dan reliabel maka penulis dapat melanjutkan ketahap berikutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik dan analisis korelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang didapatkan penulis, tahapan awal yang dilakukan yaitu mengecek valid tidaknya data yang dikumpulkan serta reliabilitas dari data yang ada. Penulis wajib melakukan analisis validitas dan reliabilitas sebelum melakukan uji korelasi atau regresi. Dari data tersebut dapat dilihat jumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi berdasarkan program studi.

**Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Program Studi Telah Menyelesaikan Mata Kuliah Pengantar Akuntansi**

Program Studi	Jumlah	Persen
Manajemen	89	82%
Akuntansi	44	18%
Total	133	100%

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa dari program studi manajemen sebanyak 89 orang telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi, dan 44 orang dari program studi akuntansi. Untuk melihat konsistensi dari setiap pernyataan responden maka penulis melakukan uji validitas, perbandingan nilai dari hasil uji validitas merupakan nilai rhitung dimana ketika nilai rtabel lebih besar daripada nilai rhitung maka pernyataan dinyatakan valid dan sebaliknya ketika rtabel lebih kecil daripada nilai rhitung maka pernyataan dikatakan tidak valid dimana nilai rhitung yang menjadi tolak ukur sebesar 0,157. Berikut adalah hasil uji validitas setiap variabel:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosial (X1)**

ITEM	r HITUNG	r TABEL	KETERANGAN
X1.1	0.390	0.1572	Valid
X1.2	0.307	0.1572	Valid
X1.3	0.725	0.1572	Valid
X1.4	0.754	0.1572	Valid
X1.5	0.359	0.1572	Valid

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 2 uji validitas kecerdasan emosional menyatakan bahwa semua butir pernyataan valid dengan nilai terendah berada pada butir pernyataan ke 3 masih terdapat mahasiswa yang dalam menyelesaikan tugas dari dosen mereka belum tepat waktu, hal tersebut dapat dipengaruhi banyak hal salah satunya mahasiswa belum benar-benar paham dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dari sisi dosen maka harus dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap mahasiswa dan dari sisi mahasiswa diharapkan mampu lebih

giat lagi dalam belajar agar dapat memahami tugas dan dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat Belajar X2**

ITEM	r HITUNG	r TABEL	KETERANGAN
X3.1	0.413	0.1572	Valid
X3.2	0.525	0.1572	Valid
X3.3	0.607	0.1572	Valid
X3.4	0.687	0.1572	Valid
X3.5	0.269	0.1572	Valid

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Hasil uji validitas variabel minat belajar menunjukkan semua jawaban valid dengan nilai terendah berada pada butir pernyataan ke 5 yaitu menyalin pekerjaan milik teman, mahasiswa memilih mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan mereka daripada menyalin pekerjaan milik temannya.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (Y)**

ITEM	r HITUNG	r TABEL	KETERANGAN
Y1	0.807	0.1572	Valid
Y2	0.727	0.1572	Valid
Y3	0.858	0.1572	Valid
Y4	0.817	0.1572	Valid
Y5	0.823	0.1572	Valid
Y6	0.692	0.1572	Valid
Y7	0.490	0.1572	Valid
Y8	0.623	0.1572	Valid
Y9	0.728	0.1572	Valid
Y10	0.536	0.1572	Valid

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan setiap butir pernyataan valid dengan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dengan nilai r hitung terkecil 0,490 butir pernyataan mahasiswa mampu dalam membuat laporan keuangan, dengan demikian mahasiswa harus dapat meningkatkan kemampuannya dalam membuat laporan keuangan dengan cara lebih giat belajar dan mau berdiskusi baik dengan teman maupun dengan dosen saat pembelajaran.

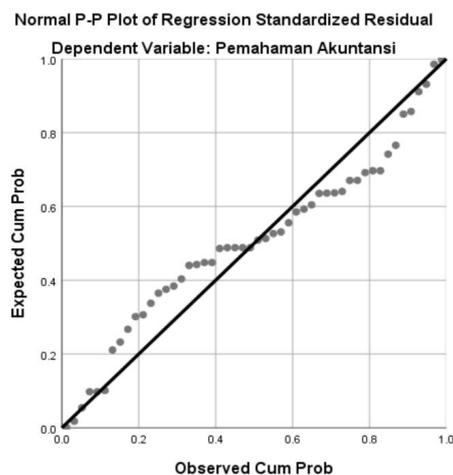
Setelah melakukan uji validitas penulis melakukan uji reliabilitas perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik Cronbach alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dianggap reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha 0,6 atau lebih besar (Hair.et.al, Jumaili, 2005). Hasil uji reliabilitas dapat digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,721	>0,60	Reliabel
Minat Belajar	0,668	>0,60	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0,788	>0,60	Reliabel

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 , oleh karena itu, hasil uji reliabilitas adalah reliabel untuk semua variabel, dengan demikian peneliti dapat melanjutkan pada uji berikutnya yaitu uji asumsi klasik yang dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



**Gambar 1** istogram Uji Normalitas

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Grafik histogram diatas menunjukkan data yang didapat penulis memiliki distribusi normal dikarenakan sebaran data berada pada sumbu diagonal mengikuti arah garis, dengan demikian data penulis dapat dinyatakan memenuhi kriteria dri uji asumsi klasik dan dapat dilanjurkan dengan menganalisis korelasi.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,261	7,358		4,420	,000
	Kecerdasan Emosional	,644	,036	,316	3,103	,001
	Minat Belajar	,722	,086	,336	4,600	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Tabel diatas menggambarkan hasil uji regresi berganda nilai pada variabel kecerdasan emosional sebesar 0,644 atau 64,4% kecerdasan emosional berdampak pada pemahaman akuntansi mahasiswa. Variabel minat belajar dengan nilai 0,722 atau 72,2% berdampak terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa, dari hasil tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan linier berganda sebagai berikut  $Y = 13,261 + 0,644X_1 + 0,722X_2$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa antar kecerdasan emosional dan minat belajar berpengaruh pada pemahaman akuntansi mahasiswa. Tabel 6 diatas menunjukkan pula nilai signifikansi antar variabel  $< 0,005$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} > 1,690$  yang berarti pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel independen positif dan signifikan.

Tahap selanjutnya penulis melakukan uji korelasi secara simultan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel yang diteliti. Hasil uji secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 <sup>a</sup>	.672	.681	2.4052	2.103

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa hasil dari uji koefisien derterminasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,689 atau 68,1% variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan minat belajar berdampak terhadap variabel terikat yaitu pemahaman akuntansi sebesar 68,1% dan

sisanya 31,9 % pemahaman akuntansi pada mahasiswa dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

**Tabel 8. Hasil Uji Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387.604	2	136.411	33.290	.000 <sup>b</sup>
	Residual	217.166	133	3.522		
	Total	604.770	135			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Minat Belajar

Sumber. Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji anova diatas menunjukkan nilai signifikansi efek pengaruh kecerdasan emosional (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama pada pemahaman akuntansi (Y) sebesar  $0.000 < 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung} 33,520 > F_{tabel} 3,065$  oleh karena itu secara simultan variabel kecemasan emosional dan minat belajar berdampak terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa tentang akuntansi. Kemampuan setiap individu dalam menggunakan emosi dengan baik akan berdampak pada kesehatan mental maupun fisik, selain itu kecerdasan emosional pun sangat penting dimiliki oleh setiap individu dalam menyelesaikan setiap aktifitas atau pembelajaran. Karena dari hasil pembahasan sebelumnya kecerdasan emosional ini memberikan efek pada tingkat pemahaaman akuntansi mahasiswa.
2. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Dengan demikian bahwa minat belajar merupakan variabel penting yang mempengaruhi prestasi dengan minat belajar yang baik pemahaman mahasiswa akan semakin meningkat, tidak akan ada mahasiswa yang terlambat mengerjakan apabila mereka sudah paham tentang materi akuntansi yang diberikan. Belajar dengan minat memberikan hasil yang jauh lebih baik daripada belajar tanpa minat.

## Saran

Dalam proses belajar sudah semestinya berjalan dua arah, tidak lagi berfokus pada dosen atau guru melainkan siswa/mahasiswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat aktif dan dapat berdiskusi dengan dosen terkait hal-hal yang belum dipahami, selain itu mahasiswa juga diharapkan mau terus berlatih dalam menyelesaikan kasus-kasus laporan keuangan agar menjadi lebih mahir. Dosen diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Cut Maitrianti. (2021, April 18). *HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTRAPERSONAL DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL*. <https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/>.
- MELASARI, R. (2021). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i1.1645>
- Natalia Marsellina Matapere, P. I. N. (2020). PENGARUH HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UKSW DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1).
- Octaviana, L., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengantar Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2001–2011. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.741>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 1 GAMPING. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Siti Nafisah Azis. (2021). Tingkat Kecerdasan, Perilaku Belajar, dan Kompetensi Dosen dalam Peningkatan Pemahaman Akuntansi (Sarana Pendidikan sebagai Pemoderasi). *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 142–158. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2540>
- Sri Langgeng Ratnasari, W. N. S. Y. S. E. N. S. G. S. (2021). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi

pada mahasiswadi Kota Batam. <https://Journal.Uii.Ac.Id/NCAF/Article/View/22319/Pdf>,  
4.

Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>